

Abstract

Competition in the business today occur in all sectors both in the trade and services sectors, including in the pharmaceuticals business, especially pharmacies. Competition, make a pharmacy must use strategy to survive against the other competitors. With the difference in strategy for the pharmacy, making pharmacies have their advantages and disadvantages of each in general.

One of the problems in pharmacies in inventory, which is the difficulty in determining the amount of inventory that must be provided to meet the total demand.

Pharmacy X has a problem in inventory that resulted in excess inventory or overstock, so in the pharmacy X some waste in its inventory is occurred. The method used in this research is the Just In Time (JIT), which is a method for planning and control at every stage of production or delivery to the customers to be used and with minimum cost. This research was done to determined stock level and to minimize the overall inventory cost.

From the calculation has been done, obtained delivery quantity by Codein 10 mg is 14 tablet with cost efficiency is Rp. 221.993,-; delivery quantity by Codein 20 mg is 54 tablet with cost efficiency is Rp. 864.734,-; delivery quantity by Codipront Cum Expect is 3 capsule with cost efficiency is Rp. 847.578,-; delivery quantity by MST Continus 15 mg is 8 tablet with cost efficiency is Rp. 634.393,-. So, cost efficiency is Rp. 2.568.698,-.

Keywords: Inventory, Just In Time, Cost Efficiency

Abstrak

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini terjadi di semua sektor baik di sektor perdagangan maupun jasa, termasuk di bidang farmasi, khususnya apotek. Persaingan yang ada, membuat apotek harus menggunakan strategi untuk dapat bertahan menghadapi kompetitor lain. Dengan adanya perbedaan strategi yang diterapkan pada apotek, membuat apotek memiliki keunggulan dan kelemahannya masing-masing secara umum.

Salah satu masalah dalam pengelolaan apotek adalah masalah persediaan yaitu kesulitan dalam menentukan besarnya jumlah persediaan yang harus disediakan dalam memenuhi jumlah permintaan.

Apotek X ini memiliki masalah dalam persediaan yang mengakibatkan persediaan berlebih atau *overstock* maka Apotek X mengalami pemborosan (*waste*) dalam persediaannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Just In Time (JIT)*, yaitu suatu metode perencanaan dan pengendalian agar pada setiap tahap kegiatan produksi atau pengiriman kepada pelanggan tepat pada waktunya untuk digunakan dan dengan biaya minimum. Penelitian ini dilakukan untuk menentukan jumlah persediaan dan dapat meminimumkan biaya persediaan secara keseluruhan.

Dari hasil perhitungan yang telah dilakukan, diperoleh jumlah pemesanan pada obat Codein 10 mg adalah 14 tablet dengan penghematan biaya sebesar Rp. 221.993,-; jumlah pemesanan obat Codein 20 mg adalah 54 tablet dengan penghematan biaya sebesar Rp. 864.734,-; jumlah pemesanan obat Codipront Cum Expect adalah 3 capsule dengan penghematan biaya sebesar Rp. 847.578,-; jumlah pemesanan obat MST Continus 15 mg adalah 8 tablet dengan penghematan biaya sebesar Rp. 634.393,-. Maka total efisiensi biaya adalah Rp. 2.568.698,-.

Kata Kunci: Persediaan, *Just In Time*, Efisiensi Biaya

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	
ABSTRACT.....	
ABSTRAK.....	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Kegunaan Penelitian.....	8

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Manajemen Operasi.....	9
2.1.1 Pengertian Manajemen Operasi	11
2.1.2 Sistem Produksi.....	12
2.2 Persediaan (<i>Inventory</i>)	13

2.2.1 Pengertian Persediaan	13
2.2.2 Fungsi-Fungsi Persediaan	14
2.2.3 Jenis-Jenis Persediaan	16
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persediaan	17
2.2.5 Biaya-Biaya dalam Persediaan.....	22
2.3 Pengertian Pengendalian Persediaan.....	24
2.3.1 Tujuan Pengendalian Persediaan.....	25
2.3.2 Sistem Pengendalian Persediaan	26
2.3.3 Kegunaan Persediaan	26
2.4 Model / Metode Pengendalian Persediaan	27
2.5 Metode <i>Just In Time (JIT)</i>	27
2.5.1 Pengertian <i>Just In Time (JIT)</i>	28
2.5.2 Implementasi JIT dengan Pendekatan EOQ	28
2.5.3 Asumsi yang Digunakan.....	30
2.5.4 JIT / EOQ Models.....	31
2.5.5 Manfaat <i>Just In Time (JIT)</i>	37
2.5.6 Sasaran Implementasi <i>Just In Time (JIT)</i>	38
2.6 Apotek.....	38
2.7 Kerangka Pemikiran.....	47

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	52
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	53

3.3 Sejarah Singkat Perusahaan	54
3.4 Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	55
3.5 Prosedur Pengadaan dan Pengeluaran Obat Narkotika.....	57
3.6 Aspek SDM & Pemasaran Perusahaan	65

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data	67
4.2 Pengolahan Data.....	73
4.3 Penerapan Metode Just In Time (JIT).....	78

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan.....	92
5.2 Saran.....	93

DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	96
PENELITIAN UNTUK PENYUSUNAN SKRIPSI	97
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>).....	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Sistem Produksi.....	12
Gambar 2.2 Bagan Kerangka Pemikiran.....	51
Gambar 3.1 Struktur Organisasi Apotek X.....	56
Gambar 3.2 Contoh Surat Pesanan Obat Narkotika.....	58
Gambar 3.3 Contoh Surat Pesanan Obat Psikotropika	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laporan Penggunaan Obat Narkotika pada Bulan Juni 2010	4
Tabel 1.2 Laporan Penggunaan Obat Narkotika pada Bulan Juli 2010	5
Tabel 1.3 Laporan Penggunaan Obat Narkotika pada Bulan Agustus 2010....	6
Tabel 2.1 Contoh Format Buku Penjualan Obat Bebas	42
Tabel 2.2 Contoh Format Buku Pencatatan Resep.....	43
Tabel 2.3 Contoh Format Buku Pembelian.....	43
Tabel 2.4 Contoh Bentuk Kartu Stok di Apotek.....	44
Tabel 2.5 Contoh Format Buku Defecta	45
Tabel 2.6 Contoh Format Buku Pengeluaran Narkotika atau Psikotropika	45
Tabel 2.7 Contoh Format Laporan Pemakaian Narkotika	46
Tabel 3.4 Kartu Stok	61
<i>Tabel 3.5 Flow Process Chart</i> Prosedur Pengadaan dan Pengeluaran Obat....	63
Tabel 4.1 Laporan Penggunaan Obat Narkotika pada Bulan Juni 2010	68
Tabel 4.2 Laporan Penggunaan Obat Narkotika pada Bulan Juli 2010	69
Tabel 4.3 Laporan Penggunaan Obat Narkotika pada Bulan Agustus 2010....	70
Tabel 4.4 Harga Obat Narkotika pada Bulan Juni 2010	71
Tabel 4.5 Harga Obat Narkotika pada Bulan Juli 2010	72
Tabel 4.6 Harga Obat Narkotika pada Bulan Agustus 2010.....	72
Tabel 4.7 Harga Obat Narkotika yang sudah Terkena Pajak 10% pada Bulan Juni 2010	75
Tabel 4.8 Harga Obat Narkotika yang sudah Terkena Pajak 10% pada Bulan Juli 2010	75

Tabel 4.9 Harga Obat Narkotika yang sudah Terkena Pajak 10% pada Bulan Agustus 2010	76
Tabel 5.0 Perbandingan antara Model JIT (Just In Time) dengan kebijakan perusahaan	91